



**PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI
SUMATERA UTARA PERIODE 1990-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh :

INDAH JUNAIMAH SARI

NIM. 17 402 00026

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI
SUMATERA UTARA PERIODE 1990-2019**

SKRIPSI


*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

Oleh:

INDAH JUNAIMAH SARI

NIM: 17 402 00026

PEMBIMBING I


H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

PEMBIMBING II


Zulhisa Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **INDAH JUNAIMAH SARI**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 27 September 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **INDAH JUNAIMAH SARI** yang berjudul "**Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II

Zulhara Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : INDAH JUNAIMAH SARI

NIM : 17 402 00026

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : **PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI SUMATERA UTARA PERIODE 1990-2019.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 27 September 2021

Saya yang Menyatakan,



Indah Junaimah Sari
INDAH JUNAIMAH SARI
NIM. 17 402 00026

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : INDAH JUNAIMAH SARI
NIM : 17 402 00026
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI SUMATERA UTARA PERIODE 1990-2019"**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

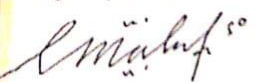
Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 27 September 2021

Yang menyatakan,




INDAH JUNAIMAH SARI
NIM. 17 402 00026



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : INDAH JUNAIMAH SARI
NIM : 17 402 00026
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah IE-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap
Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera
Utara Periode 1990-2019

Ketua

Sekretaris

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

H. Aswadi Lubis, S.E., M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 07 Oktober 2021
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/74 (B)
Index Prestasi Kumulatif : 3,55
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

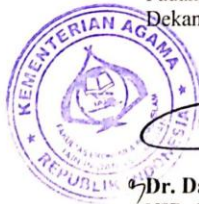
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI
SUMATERA UTARA PERIODE 1990-2019**
NAMA : INDAH JUNAIMAH SARI
NIM : 17 402 00026

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 04 November 2021
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.¹
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Indah Junaimah Sari
Nim : 17 402 00026
Judul Skripsi : Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019

Investasi mengalami penurunan, sedangkan PDRB mengalami peningkatan. Sedangkan menurut teori Schumpeter dalam buku Makro Ekonomi Teori Pengantar jika suatu wilayah memiliki investasi yang tinggi maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat. Tenaga Kerja mengalami penurunan sedangkan PDRB mengalami peningkatan. Sedangkan menurut teori klasik dalam buku makro ekonomi teori pengantar, jika tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh investasi dan tenaga kerja, baik secara parsial maupun secara simultan pada tahun 1990-2019 terhadap PDRB. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh investasi dan tenaga keraj terhadap PDRB.

Pembahasan penelitian berhubungan dengan ilmu ekonomi. Teori-teori yang dibahas faktor-faktor yang memengaruhi PDRB seperti investasi dan tenaga kerja.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan regresi berganda. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh dengan jumlah data sebanyak 30 data. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik berupa uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas , dan uji hipotesis berupa uji T, uji F, dan uji koefisien Determinasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi investasi dan tenaga kerja terhadap PDRB 81,64 persen sedangkan sisanya 18,36 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian in. Hasil menunjukkan tidak terdapat pengaruh investasi terhadap PDRB. Tenaga kerja berpengaruh terhadap PDRB. Hasil uji koefisien regresi secara simultan variabel investasi dan tenaga kerja berpengaruh secara simultan terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara.

Kata Kunci: Investasi, PDRB, dan Tenaga Kerja

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Nurul Izzah, S.E, M.Si serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si selaku Pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Ibu Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan..
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Amiruddin dan Ibunda tercinta Parida Hannum yang telah membimbing dan selalu berdoa tiada henti-hentinya, serta berjuang demi kami anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang di harapkan. Beliau adalah salah satu semangat peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan doa yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
9. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada abang peneliti Ikwani Toyib, Ammar, Dafik Huseir, dan kakak peneliti Maria, Juhro Aini, Hotmaida dan Maulida Sari yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat

disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman Ekonomi Syariah 7 angkatan 2017 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Serta terima kasih kepada sahabat-sahabatku Nurkhafifah Harahap, Pitri Yani, Patima Dani, Rini Wahdiya, Lina Yani, Mei Hardia, Juariyah, Jogina, Susanti Harahap, Sri wulandari, Hamka Harahap, S.Pd, Khoirul Fauzi , Ade Naro dan sahabat lainnya yang tidak dapat disebut satu persatu yang selalu memberikan dukungan serta bantuan, semangat dan doa kepada peneliti agar tidak berputus asa dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2021

Peneliti,

Indah Junaimah Sari
NIM: 17 402 00026

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— \	Kasrah	I	I
— ˆ	dommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... ..ّ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

...ي..َ			
...ي..ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...و..ُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata

sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PENYUSUNAN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAANPERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Definisi Operasional.....	12
F. Tujuan Masalah	13
G. Manfaat Penelitian	13
H. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	17
1. Produk Domestik Regional Bruto.....	17
a. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto	17
b. Faktor- faktor yang Memengaruhi PDRB.....	20
c. Metode Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto.....	22
2. Investasi	23
a. Pengertian Investasi	23
b.Faktor- faktor yang Memengaruhi Investasi	23
3. Tenaga Kerja	25
a. Pengertian Tenaga Kerja.....	25
b. Faktor- faktor yang Memengaruhi Tenaga Kerja	27
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
1. Statistik Deskriptif	37
2. Uji Normalitas	37
3. Uji Linearitas.....	38
4. Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Multikolinearitas	38
b. Uji Autokorelasi	38
c. Uji Heteroskedastisitas	39
5. Uji Hipotesis.....	39
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	39
b. Uji Koefisien Secara Regresi Secara Parsial (t)	40
c. Uji Koefisien Secara Simultan (F)	41
6. Analisis Regresi Berganda	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara	43
2. Kondisi Geografis Provinsi Sumatera Utara	44
B. Gambaran Umum Data Penelitian	46
1. Produk Domestik Regional Bruto	46
2. Investasi	48
3. Tenaga Kerja	51
C. Hasil Analisis Data	53
1. Statistik Deskriptif	53
2. Uji Normalitas	55
3. Uji Linearitas.....	55
4. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Multikolinearitas	56
b. Uji Autokorelasi	57
c. Uji Heteroskedastisitas	57
5. Uji Hipotesis	58
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
b. Uji Koefisien Secara Regresi Secara Parsial (t)	58
c. Uji Koefisien Secara Simultan (F)	59
6. Analisis Regresi Berganda	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran	68

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan PDRB Tahun 1990-2019	3
Tabel I.2 Perkembangan PDRB Dan Investasi Tahun 1990-2019.	5
Tabel I.3 Perkembangan PDRB Dan Tenaga Kerja Tahun 1990-2019	8
Tabel I.4 Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel IV.1 Perkembangan PDRB Tahun 1990-2019	50
Tabel IV.2 Perkembangan Investasi Tahun 1990-2019	52
Tabel IV.3 Perkembangan Tenaga Kerja Tahun 1990-2019	54
Tabel IV.4 Statistik Deskriptif	57
Tabel IV.5 Uji Normalitas.....	58
Tabel IV.6 Uji Linearitas	59
Tabel IV.7 Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV.8 Uji Autokorelasi	60
Tabel IV.9 Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel IV. 10 Uji R^2	62
Tabel IV.11 Uji t	62
Tabel IV.12 Uji F	63
Tabel IV.13 Estimasi Regresi Berganda	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2 Kerangka Pikir	33
Gambar IV.1 Gambar Perkembangan PDRB Tahun 1990-2019	51
Gambar IV.2 Gambar Perkembangan Investasi Tahun 1990-2019	53
Gambar IV.3 Gambar Perkembangan Tenaga Kerja Tahun 1990-2019	56
Gambar IV.4 Uji Normalitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penanaman Modal Asing Tahun 1990-2019
Lampiran 2	Data Ekspor Tahun 1990-2019
Lampiran 3	Data PDRB Tahun 1990-2019
Lampiran 4	Data Inflasi Tahun 1990-2019
Lampiran 5	Data Nilai Tukar Tahun 1990-2019
Lampiran 6	Hasil Statistik Deskriptif
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 8	Hasil Uji Linearitas
Lampiran 9	Hasil Multikolinearitas
Lampiran 10	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 11	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 12	Hasil Uji R^2
Lampiran 13	Hasil Uji t
Lampiran 14	Hasil Uji F
Lampiran 15	Hasil Estimasi Regresi Berganda.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi bisa dinyatakan sebagai perkembangan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa akan meningkat disebabkan oleh faktor faktor produksi yang akan mengalami pertambahan dalam jumlah dan kualitasnya. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat juga dilihat dari proses produksi barang dan jasa yang ada di negara tersebut. Karena pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umumnya dipergunakan untuk melihat kesuksesan keadaan perekonomian disuatu wilayah dengan mengukur hasil dan perkembangan suatu perekonomian dari satu periode ke periode selanjutnya.

Dengan demikian, tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai oleh suatu negara diukur dari perkembangan pendapatan nasional riil yang dicapai oleh suatu negara atau daerah. Teori pertumbuhan ekonomi non klasik menyatakan pertumbuhan ekonomi (di daerah diukur dengan pertumbuhan PDRB), yaitu nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara dalam suatu tahun tertentu

dengan menggunakan faktor-faktor produksi milik warga negara dan milik negara lain seperti modal, dan juga tenaga kerja.¹

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi di Indonesia yang letaknya di bagian utara pulau sumatera. Sumatera utara di kenal sebagai provinsi dengan jumlah penduduk terbesar ke empat setelah Jawa Barat, Jawa Timur dan Jawa Tengah pada tahun 2019. Provinsi Sumatera Utara ber ibukota di kota Medan, Setiap daerah di provinsi sumatera utara berfokus pada pembangunan daerah masing-masing. Pembangunan adalah usaha untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat, Tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor. PDRB memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah, dimana semakin tinggi PDRB maka dapat dikatakan bahwa pertumbuhan ekonominya juga tinggi.²

Produk Domestik Regional Bruto merupakan total nilai barang dan jasa yang di produksi di wilayah atau regional tertentu dan dalam kurun waktu tertentu biasanya satu tahun. Tinggi tingkatnya pertumbuhan ekonomi yang ditunjukkan dengan tingginya nilai PDRB menunjukkan bahwa daerah tersebut mengalami kemajuan dalam perekonomian. Produk Domestik Regional Bruto menurut Badan Pusat Statistik (BPS) didefinisikan sebagai jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu wilayah, ataupun merupakan jumlah seluruh

97. ¹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: PT. RajaGrafindo, 2011), hlm.

² Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hlm.423.

nilai barang dan jasa akhir yang di hasilkan oleh seluruh unit ekonomi di suatu wilayah.³

Adapun Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau penurunan sebagaimana dapat dilihat pada tabel I.1 berikut ini:

Tabel I.1
Perkembangan PDRB di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1990-2019

TAHUN	PDRB (Juta Rupiah)
1990	15.478.875
1991	15.934.566
1992	16.364.634
1993	16.832.672
1994	18.215.459
1995	19.942.720
1996	21.802.510
1997	23.174.738
1998	25.065.402
1999	22.332.690
2000	24.016.600
2001	24.911.050
2002	25.925.360
2003	27.071.250
2004	83.328.950
2005	87.897.790
2006	93.347.400
2007	99.792.270
2008	106.172.360
2009	111.559.220
2010	118.718.900
2011	353.147.590

³ Badan Pusat Statistik (BPS) dari <http://www.bps.go.id/>, diakses pada tanggal 10 september 2020 pada jam 20:10 WIB.

2012	375.924.140
2013	398.727.140
2014	419.573.310
2015	440.955.850
2016	463.775.460
2017	487.531.230
2018	512.762.630
2019	539.513.850

Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat diketahui bahwa perkembangan PDRB di Sumatera Utara selama 30 tahun terakhir pada tahun 1990 PDRB sebesar 15.478.875 Juta Rupiah. Sedangkan pada tahun 1991 PDRB mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen. Kemudian Perkembangan PDRB pada tahun 1995 mengalami peningkatan sebesar 0,09 persen dari tahun sebelumnya. Pada tahun 1999 mengalami penurunan sebesar 0,02 persen dari tahun sebelumnya . Sedangkan pada tahun 2004 mengalami peningkatan cukup drastis sebesar persen. Dilihat pada tahun terakhir yaitu tahun 2019 meningkat sebesar 0,04 persen di sumatera utara.

Berikut ini faktor- faktor yang memengaruhi Produk Domestik Regional Bruto yaitu pendapatan Asli daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Inflasi, Tenaga Kerja , dan Investasi. Adapun salah satu faktor yang memengaruhi PDRB yaitu Investasi, Investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi untuk meningkatkan PDRB. Dengan demikian, investasi pada dasarnya juga merupakan kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya PDRB, mencerminkan tinggi dan lesunya pembangunan.

Keberhasilan PDRB juga dapat dilihat dari besarnya barang modal dan kualitas sumber daya manusianya, jika PDRB ingin meningkatkan perekonomian tersebut harus melakukan investasi.⁴

Berikut ini Perkembangan investasi dan PDRB yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau penurunan dalam investasi. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel I.2 berikut ini :

Tabel I.2
Perkembangan Investasi dan PDRB di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 1990-2019

Tahun	Investasi (Miliar Rupiah)	PDRB (Juta Rupiah)
1990	20.727.430	15.478.875
1991	19.534.970	15.934.566
1992	17.123.590	16.364.634
1993	16.685.340	16.832.672
1994	18.787.560	18.215.459
1995	20.599.280	19.942.720
1996	204.044.380	21.802.510
1997	1.469.005.440	23.174.738
1998	80.063.680	25.065.402
1999	105.716.340	22.332.690
2000	78.485.230	24.016.600
2001	519.744.660	24.911.050
2002	339.603.380	25.925.360
2003	504.056.610	27.071.250
2004	532.653.580	83.328.950
2005	265.674.540	87.897.790
2006	596.055.250	93.347.400
2007	1.672.463.330	99.792.270

⁴ Mutia Sari, dkk, “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, dalam Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik, Volume 3 No. 2, 2016, hlm. 110.

2008	391.333.72	106.172.360
2009	2.644.965.26	111.559.220
2010	1.703.056.37	118.718.900
2011	2.004.055.78	353.147.590
2012	2.970.186.19	375.924.140
2013	5.068.881.40	398.727.140
2014	5.231.905.85	419.573.310
2015	4.287.417.30	440.955.850
2016	4.954.829.29	463.775.460
2017	11.683.639.20	487.531.230
2018	24.821.786.26	512.762.630
2019	25.442.203.10	539.513.850

Sumber: *www.bps.go.id*

Berdasarkan tabel I.2 di atas dapat diketahui bahwa perkembangan investasi dan PDRB di Sumatera Utara selama 30 tahun terakhir pada tahun 1990 investasi sebesar 20.727.430 milyar rupiah. Sedangkan pada tahun 1991 mengalami penurunan sebesar 0,06 persen, sedangkan PDRB tahun 1991 mengalami peningkatan perlahan dari tahun sebelumnya. Dan pada tahun 1997 investasi mengalami peningkatan sangat drastis sebesar 0,94 persen, sedangkan pada tahun 1997 PDRB mengalami peningkatan secara perlahan. Kemudian investasi pada tahun 2007 mengalami peningkatan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya sebesar 1,80 persen, sedangkan PDRB pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 0,06 persen. Pada tahun 2019 investasi meningkat sebesar 0,02 persen dan PDRB juga mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 0,05 persen di Provinsi Sumatera Utara.

Investasi dengan PDRB berhubungan positif karena investasi adalah peralatan modal atau pembentukan modal tidak hanya meningkatkan produksi atau

pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat memberikan kesempatan kerja bagi masyarakat. Perkembangan investasi di Provinsi Sumatera Utara periode 1990 sampai 2019, Investasi mengalami peningkatan sangat drastis pada tahun 1997 sebesar 0,94 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan perkembangan PDRB nya mengalami peningkatan secara perlahan dari tahun sebelumnya. Kemudian selanjutnya Investasi mengalami peningkatan pada tahun 2007 sebesar 1,80 persen persen, sedangkan PDRB mengalami peningkatan 0,06 persen. Kemudian pada tahun 2017 investasi mengalami peningkatan cukup drastis dari tahun sebelumnya sebesar 1,35 persen dan PDRB nya mengalami peningkatan pada tahun 2017 sebesar 0,05 persen di Sumatera Utara. Pada tahun 2019 investasi meningakatan sebesar 0,02 persen dan PDRB juga mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 0,05 persen di Provinsi Sumatera Utara. Sedangkan menurut teori Schumpeter dalam buku *Makro Ekonomi Teori Pengantar* jika suatu wilayah memiliki investasi yang tinggi maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat.

Selain Investasi, yang mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto lainnya adalah Tenaga kerja. Tenaga Kerja merupakan faktor penting dalam menentukan laju pertumbuhan perekonomian baik dalam kedudukannya sebagai tenaga kerja produktif maupun konsumen. Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab 1 Ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa baik untuk memnuhi

kebutuhan sendiri maupun masyarakat.⁵ proses produksi dari pada sarana produksi lain (bahan mentah, tanah, air dan juga sebagainya) dikarenakan manusialah yang menggerakkan atau mengoperasikan seluruh sumber-sumber tersebut untuk menghasilkan suatu barang yang bernilai yang nantinya akan berpengaruh terhadap besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di suatu daerah.⁶

Berikut ini Perkembangan Tenaga Kerja dan PDRB yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau penurunan dalam Tenaga Kerja Sebagaimana dapat dilihat pada tabel I.3 berikut ini :

Tabel I.3
Perkembangan Tenaga Kerja dan PDRB Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1990-2019

Tahun	Tenaga Kerja (Orang)	PDRB (Juta Rupiah)
1990	3.820.329	15.478.875
1991	4.726.201	15.934.566
1992	4.099.809	16.364.634
1993	4.193.152	16.832.672
1994	4.318.993	18.215.459
1995	4.493.198	19.942.720
1996	4.575.651	21.802.510
1997	4642.766	23.174.738
1998	4.855.296	25.065.402
1999	5.037.500	22.332.690
2000	4.773.673	24.016.600
2001	4.977.323	24.911.050

⁵ Eunike Elisabeth Bawuno, “*Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado*” dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Volume 15 No. 4, 2015, hlm. 245.

⁶ Mamai Maisaroh, Dkk, “*Pengaruh Investasi, pengeluaran pemerintah, dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB provinsi Banten*”, dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 1 No. 2, 2017, hlm. 208.

2002	5.036.844	25.925.360
2003	4.917.808	27.071.250
2004	4.756.078	83.328.950
2005	5.166.132	87.897.790
2006	4.780.391	93.347.400
2007	5.082.797	99.792.270
2008	5.540.263	106.172.360
2009	5.765.643	111.559.220
2010	6.126.571	118.718.900
2011	5.912.114	353.147.590
2012	5.751.682	375.924.140
2013	5.899.566	398.727.140
2014	5.881.371	419.573.310
2015	5.962.304	440.955.850
2016	6.362.909	463.775.460
2017	6.365.989	487.531.230
2018	6.728.431	512.762.630
2019	6.681.224	539.513.850

Sumber: www.bps.go.id

Berdasarkan tabel I.3 di atas dapat diketahui bahwa perkembangan tenaga kerja dan PDRB di Sumatera Utara selama 30 tahun terakhir. Pada tahun 1990 tenaga kerja sebesar 3.820.329 orang. Pada tahun 1999 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen, sedangkan PDRB mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2011 Tenaga Kerja penurunan sebesar 0,03 persen, Sedangkan PDRB tahun peningkatan 2011 sebesar 1,97 persen. Dan pada tahun 2014 tenaga kerja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sedangkan PDRB tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen dan. Dan pada tahun 2019 tenaga kerja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan PDRB juga mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,05 persen di Sumatera Utara.

Tenaga kerja berhubungan positif dengan Produk Domestik Regional Bruto. Apabila jumlah tenaga kerja meningkat maka jumlah PDRB juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Tenaga kerja di Provinsi Sumatera Utara periode 1990 sampai 2019, dapat dilihat Pada tahun 1999 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen, sedangkan PDRB mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tenaga kerja mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 0,01 persen, sedangkan PDRB mengalami peningkatan pada tahun 2014 sebesar 0,05 persen. Dan pada tahun 2019 tenaga kerja mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dan PDRB mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar 0,05 persen di Sumatera Utara. Sedangkan menurut teori klasik dalam buku *makro ekonomi teori pengantar*, jika tenaga kerja meningkat maka pertumbuhan ekonomi juga akan meningkat. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”**Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Investasi mengalami peningkatan sangat drastis pada tahun 1997, 2017 dari tahun sebelumnya, sedangkan perkembangan PDRB mengalami peningkatan secara perlahan pada tahun 1997, 2017 di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

2. Investasi mengalami peningkatan pada tahun 2007, 2019 dari tahun sebelumnya, sedangkan PDRB pada tahun 2007, 2019 investasi mengalami meningakatan di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.
3. Tenaga kerja mengalami peningkatan pada tahun 1999, sedangkan PDRB mengalami penurunan pada tahun 1999 di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.
4. Tenaga kerja mengalami penurunan pada tahun 2014, 2019 sedangkan PDRB mengalami peningkatan pada tahun 2014, 2019 di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara. Dengan demikian batasan masalah pada variabel bebas (X) yaitu investasi dan tenaga kerja, sedangkan Produk Domestik Regional Bruto adalah variabel terikat (Y).

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat dirumuskan berdasarkan identifikasi masalah adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019 ?

3. Apakah terdapat pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019 ?

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah salah satu objek yang utama dari suatu penelitian yang dapat membedakan dan dapat mengubah nilai tersebut. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat).⁷ Defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Produk Domestik Regional Bruto (Y)	PDRB adalah salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam periode tertentu, baik atas dasar harga kostan	1. Jumlah dan mutu penduduk dan tenaga kerja 2. Barang-barang modal dan teknologi	Rasio
Investasi (X1)	Investasi adalah bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dan pada alokasi yang diperkirakan akan memberikan tambahan keuntungan	1. Tingkat bunga 2. Kemajuan teknologi 3. Kestabilan politik suatu negara	Rasio
Tenaga Kerja (X2)	Tenaga Kerja adalah setiap orang yang bekerja atau mencari pekerjaan dan mampu untuk bekerja serta	1. Hak tenaga kerja 2. Kewajiban tenaga kerja	Rasio

⁷ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 39.

	memenuhi persyaratan peraturan suatu negara		
--	---	--	--

F. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan hasil akhir dari suatu kegiatan yang dilakukan dan diharapkan dapat tercapai pada waktu yang akan datang. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

G. Manfaat penelitian Penelitian

Penelitian dilakukan untuk memperoleh manfaat khususnya bagi peneliti. Adapun kegunaan penelitian dilakukan yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam hal investasi, tenaga kerja, dan produk domestik regional bruto yang berguna di masa yang akan datang.

2. Bagi IAIN Padangsidimpuan

Sebagai upaya untuk mengembangkan pengetahuan dibidang ilmu ekonomi terkait dengan investasi, tenaga kerja, dan produk domestik regional

bruto di Provinsi Sumatera Utara, dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam mengatasi permasalahan produk domestik regional bruto khususnya di Provinsi Sumatera Utara.

H. Sistematika Pembahasan

Supaya penelitian ini lebih terarah, maka dari itu penulis membuat sistematika pembahasan dengan membaginya kepada lima bab yakni:

Bab I berisikan pendahuluan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel tujuan penelitian, manfaat penelitian. Seluruh isi dan sub pembahasan yang di muat pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatar belakangi suatu masalah yang diteliti. Identifikasi masalah yaitu berisi penjabaran pentingnya masalah tersebut untuk diteliti dan masalah yang menjadi objek penelitian tersebut. Untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang berkaitan dengan pembahasan peneliti yaitu pada aspek masalah yang dianggap urgen dan dominan makanya dibuat batasan masalah. Penjabaran mengenai hal-hal yang menjadi pertanyaan yang bersifat khusus mengenai masalah peneliti merupakan isi dari rumusan masalah. Penjelasan secara operasional tentang setiap variabel ini akan mengemukakan indikator-indikator variabel yang akan diteliti dimuat

dalam definisi operasional variabel. Jawaban atas rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan merupakan tujuan peneliti. Manfaat peneliti yaitu memaparkan dan menjelaskan manfaat yang diperoleh dari hasil peneliti, Manfaat bagi peneliti dan dan manfaat bagi dunia akademik terutama Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, dan para pembaca yang akan peneliti selanjutnya.

Bab II berisikan landasan teori, terdiri dari beberap sub bahasan yaitu: kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis. Secara umum, dalam landasan teori seluruh sub bahasannya membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Setelah itu maka akan dibuat perbandingan antara teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut dengan pengaplikasiannya yang bertujuan agar terlihatnya masalah yang terjadi. Kemudian, akan dilihat dan di bandingkan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah ada yang mana berkaitan dengan variabel yang sama dalam penelitian. Kemudian dibentuk kerangka pikir dari kerangka teori yang ada. Setelah itu, dibuatlah hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari penelitian.

Bab III memuat metodologi penelitian sub pembahasannya yaitu: lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Lokasi dan waktu peneliti merupakan uraian yang menjelaskan tempat

dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang mana memuat dari awal penelitian dilakukan dimulai dari awal penulisan skripsi sampai penulisan laporan penelitian terakhir. Populasi dan sampel yaitu ada hubungannya dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasi sedikit, maka akan tidak ada penempatan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metode penelitian. Teknik penelitian data sesuai bentuk sumber data dan jenis pendekatan penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk *software eviews - 10*.

Bab IV memuat hasil penelitian, adapun sub pembahasannya yaitu deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, dimulai dari pendeskripsian data dengan menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam metode penelitian sehingga memperoleh hasil analisa yang akan dilakukan dan hasil penelitian yang telah diperoleh dibahas disini.

Bab V penutup yang memiliki sub pembahasan yang isinya kesimpulan dan saran. Secara umum, setelah melakukan analisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini maka dibuatlah penutup yang seluruh sub pembahasannya berisi kesimpulan dari penelitian ini. Membuat kesimpulan dan saran dari penelitian ini merupakan langkah akhir dari penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Produk Domestik Regional Bruto

a. Pengertian Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di wilayah itu. Produk Domestik Bruto (PDB) dapat diartikan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) juga merupakan adalah total nilai produksi barang dan jasa yang diproduksi di suatu wilayah (Regional) baik itu di provinsi, kabupaten, atau kota, dalam waktu tertentu (biasanya satu tahun)⁸.

Untuk melihat fluktuasi pertumbuhan ekonomi tersebut secara riil dari tahun ke tahun tergambar melalui penyajian PDRB atas harga konsumen secara berkala, yaitu pertumbuhan yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian, sebaliknya apabila negatif menunjukkan terjadinya penurunan.

⁸ Mudrajad Kuncoro, *Ekonomika Pembangunan* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 136.

Pertumbuhan biasanya disertai proses sumber daya dan dana negara. Selain itu, pertumbuhan ekonomi umumnya juga di sertai terjadinya pergeseran pekerjaan dan kegiatan yang lebih tinggi. Dengan perkataan lain pertumbuhan ekonomi secara potensial cenderung meningkatkan produktivitas pekerja, dan meningkatkan skala unit usaha.⁹

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah seluruh nilai tambah bruto dari segala kegiatan perekonomian di suatu wilayah tertentu.

Dalam Islam PDRB mempunyai pengertian yang berbeda PDRB harus berlandaskan nilai-nilai iman, taqwa dan istiqomah serta ketekunan untuk melepaskan segala nilai-nilai kemaksiatan dan perbuatan dosa”. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur’an Surah an-Nahl : 112

وَضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا قَرْيَةً كَانَتْ ءَامِنَةً مُّطْمَئِنَّةً
يَأْتِيهَا رِزْقُهَا رَغَدًا مِّن كُلِّ مَكَانٍ فَكَفَرَتْ

⁹ Masyhuri Machfudz dan M. Nurhadi Sujoni, *Teori Ekonomi Makro*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 223.

بِأَنْعَمِ اللَّهُ فَأَذَقَهَا اللَّهُ لِبَاسَ الْجُوعِ وَالْخَوْفِ بِمَا كَانُوا يَصْنَعُونَ

Artinya :“Allah telah membuat suatu perumpamaan (dengan) sebuah negeri yang dahulunya aman lagi tenteram, rezkinya datang kepadanya melimpah ruah dari segenap tempat, tetapi (penduduk)nya mengingkari nikmat-nikmat Allah; karena itu Allah merasakan kepada mereka pakaian kelaparan dan ketakutan, disebabkan apa yang selalu mereka perbuat.”¹⁰

Dalam tafsir Al-Mishbah dijelaskan bahwa perumpamaan ini dimaksudkan Makkah,dahulu mereka mendapat keamanan dari segala kesulitan hidup, karena kota ini selalu didatangi rezeki yang lapang dari segala penjuru. Akan tetapi penduduknya mengingkari kenikmatan-kenikmantan yang telah Allah berikan kepada mereka dan menyekutukannya, maka Allah menghukum mereka dengan kekeringan dan ketakutan dari pasukan Rasulullah akibat kekafiran dan kemaksiatan mereka itu.¹¹

¹⁰ Departemen Agama, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Darus Sunnah, 2002), hlm. 281.

¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al- Mishbah*, (Jakarta : Lentera Hati 2002), hlm. 751.

b. Metode perhitungan Produk Domestik Regional Bruto

Metode perhitungan Produk Domestik Regional Bruto dibagi menjadi dua yaitu metode yaitu metode langsung dan metode tidak langsung. Berikut ini Penjelasan dari Metode Langsung dan Metode Tidak Langsung :¹²

1). Metode Langsung Metode langsung adalah perhitungan dengan menggunakan data daerah atau data asli yang menggambarkan kondisi daerah dan digali dari sumber data yang ada di daerah itu sendiri. Metode langsung dapat dilakukan dengan mempergunakan tiga macam cara, yaitu pendekatan produksi, pendekatan pendapatan, dan pendekatan pengeluaran.

a). Pendekatan produksi Pendekatan produksi adalah perhitungan nilai tambah barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu kegiatan/sector ekonomi dengan cara mengurangi biaya antara dari total nilai produksi bruto sector atau subsector tersebut. Pendekatan ini sering digunakan untuk memperkirakan nilai tambah dari sector/kegiatan yang produksinya berbentuk fisik/barang, seperti

¹² Tarigan Robinson, *Ekonomi Regional Teori Dan Aplikasi Edisi Revisi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 25.

pertanian, pertambangan, dan industri sebagainya. Nilai tambah ini merupakan nilai yang ditambahkan pada barang dan jasa yang diperoleh oleh unit produksi sebagai input antara, nilai yang 27 ditambahkan sama dengan balas jasa faktor produksi atas keikutsertaannya dalam proses produksi.

- b). Pendekatan pendapatan Pendekatan ini merupakan nilai tambah dari kegiatankegiatan ekonomi dihitung dengan cara menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi yaitu upah dan gaji surplus usaha, penyusutan, dan pajak tidak langsung neto. Pada sektor pemerintahan dan usaha yang sifatnya tidak mencari keuntungan, surplus usaha seperti bunga neto, sewa tanah dan keuntungan tidak diperhitungkan.
- c). Pendekatan pengeluaran Pendekatan dari segi pengeluaran adalah menjumlahkan nilai penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri. Pendekatan pengeluaran digunakan untuk menghitung nilai barang dan jasa yang digunakan oleh berbagai

kelompok dalam masyarakat untuk kepentingan konsumsi rumah tangga, konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto (investasi), perubahan stok, dan ekspor neto dimana nilai barang dan jasa hanya berasal dari produksi domestik, total pengeluaran dari komponen-komponen tersebut harus dikurangi nilai impor sehingga nilai ekspor menjadi nilai ekspor neto. Penjumlahan seluruh 28 komponen pengeluaran akhir ini disebut PDRB atas dasar harga pasar.

2). Metode Tidak Langsung Metode tidak langsung adalah suatu cara mengalokasikan produk domestik bruto dari wilayah yang lebih luas ke masing-masing bagian wilayah, misalnya mengalokasikan PDB indonesia ke seluruh wilayah bagian indonesia menggunakan alokator tertentu.¹⁷ Alokator alokator tersebut yang dapat digunakan diantaranya, yaitu: Nilai produksi bruto atau neto pada wilayah yang dialokasikan, Jumlah produksi fisik, Tenaga kerja, dan Penduduk. Dengan menggunakan salah satu atau kombinasi dari beberapa alokator dapat diperhitungkan

persentase bagian masing-masing provinsi terhadap nilai tambah setiap sektor dan subsektor.

2. Investasi

a. Pengertian investasi

Investasi Didefinisikan sebagai pengeluaran untuk membeli barang dan peralatan produksi dengan tujuan untuk mengganti dan terutama menambah barang modal dalam perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Dengan perkataan lain, dalam teori ekonomi investasi berarti kegiatan pembelanjaan untuk meningkatkan kapasitas memproduksi suatu perekonomian. Dalam kaitannya dengan perusahaan dimana perusahaan melakukan investasi untuk mendapatkan profit sebesar-besarnya dimana dana investasi tersebut salah satunya bersumber dari dana masyarakat yang ditabung pada lembaga keuangan.¹³

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa investasi memiliki tujuan yaitu untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Ini berarti adalah penanaman modal saat ini untuk diperoleh manfaatnya di masa depan. Sedangkan tujuan investasi adalah mendapatkan sejumlah keuntungan.

b. Faktor faktor yang mempengaruhi investasi

¹³ Henry Faizal Noor, *Ekonomi Publik*, (Padang : Akademi Permata, 2013), hlm. .

Ada beberapa faktor- faktor yang memengaruhi investasi sebagai berikut: ¹⁴

1) Suku bunga

Suku bunga merupakan Jika tingkat bunga rendah maka tingkat investasi yang terjadi akan tinggi, karena kredit dari bank menguntungkan untuk mengadakan investasi. Sebaliknya tingkat bunga tinggi, maka tingkat investasi akan rendah, semakin tinggi tingkat suku bunga, investasi juga akan semakin rendah.

2) Tingkat keuntungan investasi yang diramalkan

Ramalan mengenai keuntungan dimasa depan akan memberi gambaran kepada investor mengenai jenis usaha yang prospektif.

3) Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi akan meningkatkan efesiensi produksi dan mengurangi biaya produksi. Dengan demikian kemajuan teknologi yang berlaku di berbagai kegiatan ekonomi akan mendorong lebih banyak investasi. Semakin besar biaya yang diperlukan untuk

¹⁴ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 21.

melakukan perombakan dalam teknologi yang digunakan semakin banyak investasi yang dilakukan.

3. Tenaga kerja

a. Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia untuk bekerja. pengertian tenaga kerja ini meliputi mereka yang bekerja untuk diri sendiri ataupun anggota keluarga yang tidak menerima bayaran atau upah mereka yang sesungguhnya bersedia dan mampu untuk bekerja, dalam arti mereka menganggur dengan terpaksa karena tidak ada kesempatan kerja.¹⁵

Istilah kerja di dalam ilmu ekonomi dipakai dalam pengertian yang amat luas. Setiap pekerjaan, baik manual maupun mental, yang dilakukan karena pertimbangan uang disebut kerja. Menurut Adam Smith, pekerja kasar maupun yang terhormat di masyarakat seperti penguasa dengan semua bawahannya dalam administrasi sipil, pengadilan, dan militer, mereka itu adalah pekerja tidak produktif.¹⁶

Penduduk tergolong tenaga kerja jika penduduk tersebut telah memasuki usia kerja. Batas usia kerja yang berlaku di Indonesia adalah umur 15-64 tahun. Ada banyak pendapat mengenai usia dari para tenaga kerja ini, ada yang menyebutkan di atas 17 tahun ada pula

¹⁵ Gregory. N. Mankiw, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm 487.

¹⁶ Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar* (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm 185.

yang menyebutkan di atas 20 tahun, bahkan ada yang menyebutkan di atas 7 tahun karena anak-anak jalanan sudah termasuk tenaga kerja. Sektor tenaga kerja merupakan salah satu sektor penting bagi pembangunan ekonomi khususnya dalam upaya pemerintah menanggulangi kemiskinan.¹⁷

Mulyadi juga memberikan definisi tenaga kerja sebagai penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu Negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktifitas tersebut.¹⁸

Tenaga kerja adalah modal bagi geraknya roda pembangunan, sehingga kemakmuran suatu negara atau daerah banyak tergantung kepada pemanfaatan tenaga kerja seefektif mungkin. Upaya yang dilakukan dengan menciptakan lapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang memadai, diharapkan dapat menyerap tambahan angkatan kerja yang memasuki pasar kerja setiap tahunnya.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah penduduk yang sudah dalam usia kerja atau orang yang

¹⁷ Sudarwan Danim, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2003), hlm. 52.

¹⁸ Mulyadi S, *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 71.

sudah mampu melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan baik itu keluarga ataupun diri sendiri.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Tenaga Kerja

Permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan atau terserap oleh perusahaan atau instansi tertentu. Menurut Sumarsono, faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan tenaga kerja adalah:¹⁹

1) Perubahan tingkat upah

Perubahan tingkat upah akan mempengaruhi tinggi rendahnya biaya produksi perusahaan. Apabila digunakan asumsi tingkat upah naik maka akan terjadi hal-hal sebagai berikut:

- a) Naiknya tingkat upah akan menaikkan biaya produksi perusahaan selanjutnya akan meningkatkan pula harga per unit produksi. Biasanya para konsumen akan memberikan respon yang cepat apabila terjadi kenaikan harga barang, yaitu mengurangi konsumsi atau bahkan tidak membeli sama sekali. Akibatnya banyak hasil produksi yang tidak terjual dan terpaksa produsen mengurangi jumlah produksinya. Turunnya target

¹⁹ Sonny Sumarsono, *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 12.

produksi mengakibatkan berkurangnya tenaga kerja yang dibutuhkan. Penurunan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan karena pengaruh turunnya skala produksi disebut dengan efek skala produksi atau *scale effect*.

b) Apabila upah naik dengan asumsi harga dari barang-barang modal lainnya tidak berubah, maka pengusaha ada yang lebih suka menggunakan teknologi padat modal untuk proses produksinya dan menggantikan kebutuhan akan tenaga kerja dengan kebutuhan akan barang-barang modal seperti mesin dan lain-lain. Penurunan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan karena adanya penggantian atau penambahan penggunaan mesin-mesin disebut efek substitusi tenaga kerja atau *substitution effect*.

2) Perubahan permintaan hasil akhir produksi oleh konsumen

Apabila permintaan akan hasil produksi perusahaan meningkat, perusahaan cenderung untuk menambah kapasitas produksinya, untuk maksud tersebut perusahaan akan menambah penggunaan tenaga kerjanya.

3) Harga barang modal turun

Apabila harga barang modal turun maka biaya produksi turun dan tentunya mengakibatkan harga jual barang per unit ikut turun. Pada keadaan ini perusahaan akan cenderung

meningkatkan produksinya karena permintaan hasil produksi bertambah besar, akibatnya permintaan tenaga kerja meningkat pula.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan penelitian terdahulu yang di dasarkan sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Selli Imaniar (2018)	Pengaruh investasi terhadap produk domestik regional bruto dalam perspektif ekonomi islam tahun 2012-2016 (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB
2	Alfarendi Wicaksono (2017)	Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi lampung tahun 1996-2013. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, Bandar Lampung).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel investasi, tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3	Sri Devi (2017)	Pengaruh Investasi dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Enam Provinsi Di Pulau Sumatera Tahun 2009-2015 (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama	Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan pertumbuhan penduduk

		Islam Negeri Padangsidimpuan).	berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
4	Azzam Farras Wijdan (2018)	Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, investasi,dana ZIS, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di provinsi jawa barat tahun 2013-2015 (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah, investasi,dana ZIS dan tenaga kerja tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
5	Nurul Fitriani (2017)	Pengaruh tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2015 (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,2017).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.pengeluaran pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan penelitian diatas perbedaan dan persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perbedaan penelitian adalah terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara periode 2010-2019, sedangkan Selli Imaniar dilakukan di Provinsi lampung periode 2012-2016, penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat sama dengan selli imaniar dengan penelitian selli imaniar adalah pada variabel bebas yaitu pmdn dan pma, dan persamaan nya juga sama-sama menggunakan data sekunder.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Alfarendi Wicaksono adalah terletak pada jumlah variabel bebas nya, dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas, sedangkan Alfarendi menggunakan 3 variabel bebas, sedangkan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Alfarendi Wicaksono adalah terletak pada variabel bebas nya investasi,dan tenaga kerja.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sri Devi adalah terletak pada penggunaan data, dalam penelitian ini menggunakan data *time series*, sedangkan penelitian Sri Devi menggunakan data panel, sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian Sri Devi adalah sama-sama menggunakan investasi sebagai variabel bebas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Azzam Farras Wijdan adalah terletak pada jumlah variabel bebas nya, dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas, sedangkan Azzam Farras Wijdan menggunakan 3 variabel bebas, sedangkan persamaan antara penelitian ini dengan penelitian Azzam Farras Wijdan adalah terletak pada variabel bebas nya investasi,dan tenaga kerja.

Perbedaan penelitian adalah terletak pada tempat penelitian, penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara periode 2010-2019, sedangkan Nurul Fitriani dilakukan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2007-2015, penelitian ini menggunakan 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat sama dengan Nurul Fitriani dengan penelitian Nurul Fitriani adalah

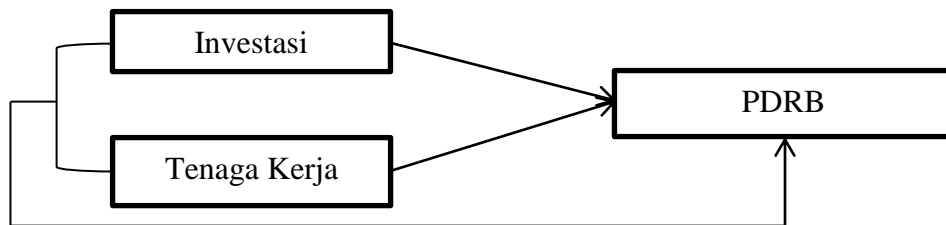
pada variabel bebas yaitu tenaga kerja, dan pengeluaran pemerintah. dan persamaannya juga sama-sama menggunakan data sekunder.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.²⁰ Penelitian ini dibuat bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel dependen dengan independen.

Gambar II.1

Kerangka Pikir



Investasi dapat memengaruhi Produk Domestik Regional Bruto secara parsial begitu juga dengan tenaga kerja dapat memengaruhi Produk Domestik Regional Bruto secara parsial. Dan Investasi, Tenaga kerja, memengaruhi Produk Domestik Regional Bruto secara simultan.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta : Alfabeta, 2014), hlm. 88.

bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²¹

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat pengaruh investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019.

H_{a2} : Terdapat pengaruh tenaga kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019.

H_{a3} : Terdapat pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019.

²¹ Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Aplikasi Data Penelitian)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.4.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara, data diambil dari website <https://Sumut.bps.go.id>. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Agustus 2020 sampai dengan September 2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif.²² Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data berbentuk *numeric* (angka) yang diolah dengan metode statistik.²³ Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan rumus-rumus tertentu yang disesuaikan dengan topik permasalahan yang diteliti.²⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data yang berdasarkan pada runtutan waktu (*time series*) yaitu data yang secara kronologis disusun menurut perubahan dalam rentang waktu tertentu.²⁵

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan

²² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hlm.7.

²³ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2004), hlm.7.

²⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm.17.

²⁵ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.146.

oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data produk domestik regional bruto, investasi, dan tenaga kerja yang dipublikasikan oleh BPS Sumatera Utara dari tahun 1990-2019 dengan jumlah populasi sebanyak 30 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti, sedangkan sampel adalah bagian dari populasi. Sampel juga dapat di definisikan sebagian anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Sampel Jenuh. Sampel Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi Sampel dalam penelitian ini yaitu data, produk domestik regional bruto, investasi dan tenaga kerja di provinsi Sumatera Utara. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 sampel.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data penelitian yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Melalui data sekunder, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dari permasalahan yang dihadapi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini

²⁶Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Edisi Kedua (Bandung: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 389.

adalah data sekunder yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara data yang diambil peneliti bersumber dari BPS melalui website resmi www.bps.co.id. Sumber data ini terdiri dari produk domestik regional bruto, investasi, dan tenaga kerja di provinsi Sumatera Utara Periode 1990- 2019.

E. Teknik pengumpulan data

Jenis data yang digunakan adalah data runtut waktu (*time series*) yaitu sekumpulan observasi dalam rentang waktu tertentu yaitu data dari tahun 1990-2019 (sampel data 30 tahun) yang diperoleh Badan Pusat Statistik (BPS). Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh dengan:

1. Studi Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh berbagai pihak baik pihak pengumpul data atau pihak lain. Data penelitian ini diperoleh dari data Badan Pusat Statistik yang digunakan *data time series* berdasarkan runtun waktu .

2. Studi Kepustakaan

Uraian yang berisi tentang teori dan praktik yang relevan dengan masalah yang diteliti, termasuk membahas relevan antara teori dan praktik

yang bersumber dari jurnal, skripsi, dan buku-buku tentang ekonomi yang terkait dengan variabel penelitian.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan aplikasi dari logika untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan mengenai subjek permasalahan teknik analisis yang sesuai ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan informasi manajemen, karakteristik atas desain penelitian dan sifat-sifat data yang dikumpulkan. Adapun penelitian data yang digunakan adalah metode *views*.

1. Statistik Deskriptif

Menjelaskan cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun tabel distribusi frekuensi grafik maupun batang diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, dan variasi kelompok melalui rentang simpang baku. Statistik deskriptif adalah gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen berdistribusi normal atau tidak. Keputusan berdistribusi normal atau tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung dengan tingkat signifikansi 0,05 persen. Apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* hitung lebih besar dari 0,05 persen maka residual berdistribusi normal, dan sebaliknya

apabila nilai probabilitas *Jarque Bera* lebih kecil dari 0,05 persen maka residual tidak berdistribusi normal.²⁷

3. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang digunakan/ dibangun mempunyai hubungan linear atau tidak. Apabila ada hubungan yang belum diketahui antara dua variabel apakah linear atau tidak, maka uji linearitas tidak dapat digunakan untuk memberikan *adjustment* bahwa hubungan tersebut bersifat linear atau tidak.²⁸

4. Uji Asumsi Klasik

a Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Pada penelitian ini digunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* di atas 0,10 dengan VIF di bawah 10.

b Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada

²⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 185.

²⁸ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 127

periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Berikut metode yang sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:²⁹

- 1) Jika $DW < -2$ dan $< +2$ berarti terdapat Autokorelasi
- 2) Jika $DW > -2$ dan $> +2$ berarti tidak ada Autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* pada suatu periode pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk membuktikan dugaan pada uji heteroskedastisitas maka dilakukan uji *White Heteroscedasticity* yang tersedia dalam program Eviews. Hasil yang diperhatikan dari uji ini adalah nilai F dan $Obs^* R-Squared$. Jika nilai $Obs^* R-Squared$ lebih kecil dari X^2 tabel maka tidak terjadi heteroskedastisitas, demikian juga sebaliknya.³⁰

5. Pengujian Hipotesis

a Uji Koefisien Determinasi (R^2)

²⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hlm.108.

³⁰ Shochrul Ajija, dkk., *Cara Cerdas Menguasai Eviews* (Jakarta: Selemba Empat, 2011), hlm. 38.

Koefesien determinasi (R^2) dilakukan untuk melihat seberapa besar kemampuan Investasi dan Tenaga kerja memberi penjelasan terhadap Produk domestik regional bruto. Yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sampel semakin baik juga.

- 1) Jika R^2 mendekati 1 maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen
- 2) Jika R^2 mendekati 0, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan variabel dependen.

b. Uji Koefisien Regresi Secara parsial (Uji t)

Uji signifikan t digunakan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Yaitu untuk mengetahui Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produk domestik regional bruto. Hal ini didapatkan melalui perbandingan antara nilai probabilitas dengan taraf signifikan 0,05. Dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas yang akan di bandingkan dengan taraf signifikan 0,05 dengan criteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima.
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak.³¹

³¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hlm. 229.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji koefisien regresi secara simultan dilakukan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini digunakan hipotesa sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka terdapat pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima,³² maka tidak terdapat pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019.

6. Analisis Regresi Berganda

Dalam menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, penelitian ini menggunakan alat analisis ekonometrika,³³ yaitu meregresikan variabel-variabel yang ada dengan *Ordinary Least Squares* (OLS). Data-data yang digunakan

³² Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 88.

³³Shochrul Ajija, *dkk Op. Cit*, hlm. 51.

dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik, yaitu analisis linear berganda.

Adapun model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

\hat{Y} = Variabel Terikat (dependen)
 α = Konstanta
 b_1, b_2 = Koefisien Regresi
 X_1, X_2 = Variabel Bebas (independen)
 e = Error

Kemudian di bentuk dalam metode ekonometrika dengan persamaan berganda, yaitu sebagai berikut :

$$PDRB = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 L + e$$

Keterangan :

Pdrb = Produk Domestik Regional Bruto
 α = Konstanta
 I = Investasi
 L = Tenaga Kerja
 β_1, β_2 = Koefisien Regresi
 e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Provinsi Sumatera Utara

Sumatera Utara pada saat zaman pemerintahan Belanda merupakan suatu pemerintahan yang bernama *Gouvernement Van Sumatera* dengan wilayah meliputi seluruh pulau Sumatera, yang dipimpin oleh seorang Gubernur di Kota Medan, setelah kemerdekaan, dalam sidang pertama Komite Nasional Daerah (KND), Provinsi Sumatera Utara kemudian dibagi menjadi tiga Provinsi yaitu Sumatera Utara, Sumatera Tengah dan Sumatera Selatan. Provinsi Sumatera Utara sendiri adalah penggabungan dari tiga daerah administratif yang disebut Keresidenan yaitu Keresidenan Aceh, Keresidenan Sumatera Timur dan Keresidenan Tapanuli.

Di Pemerintahan Sumatera pada awal tahun 1949, diadakannya reorganisasi. Perubahan demikian ini ditetapkan dengan keputusan pemerintah darurat R.I tanggal 16 Mei 1949 No.21/Pem/P.D.R.I, yang diikuti keputusan Pemerintah Darurat R.I tanggal 17 Mei 1949 No.22/Pem/P.D.R.I, jabatan Gubernur Sumatera Utara ditiadakan, selanjutnya dengan ketetapan Pemerintah Darurat Republik Indonesia pada tanggal 17 Desember 1949, dibentuk Provinsi Aceh dan Provinsi Tapanuli/Sumatera Timur. Peraturan Pemerintah mengganti Undang-undang No. 5 tahun 1950, ketetapan tersebut dicabut dan dibentuk kembali Provinsi Sumatera Utara. Undang-undang

Republik Indonesia No. 24 tahun 1956 yang diundangkan pada tanggal 7 Desember 1956, dibentuk daerah Otonom Provinsi Aceh sehingga wilayah Provinsi Sumatera Utara Sebahagian menjadi Provinsi Aceh.³⁴

2. Kondisi Geografis Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara terletak pada garis 1^0-4^0 Lintang Utara dan 98-100 Bujur Timur. Letak Provinsi ini sangat strategis karena berada pada jalur perdagangan Internasional dan berdekatan dengan Singapura dan Malaysia serta diapit oleh tiga provinsi dengan batas – batas sebagai berikut. Di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh. Di sebelah Timur dengan negara Malaysia diselat Malaka. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Riau dan Sumatera Utara. Di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.¹

Luas daerah Provinsi Sumatera Utara adalah 72.981,23 km² Sebagian besar berada di daratan Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, pulau-pulau Batu, serta beberapa pulau kecil, baik bagian barat maupun timur pantai pulau Sumatera. Berdasarkan luas daerah menurut kabupaten/kota di Sumatera Utara, luas daerah terbesar adalah Kabupaten Langkat dengan Luas wilayah 6.262.00 km² atau sekitar 8,58 persen dari total luas provinsi Sumatera Utara, diikuti Kabupaten Mandailing Natal dengan luas 6.134.00 km² atau sekitar 8,40 persen, kemudian diikuti Kabupaten

¹ Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2015* (Medan: BPS, 2015), hlm. 94.

Tapanuli Selatan dengan luas 6.030,47 km² atau sekitar 8,26 persen. Sedangkan luas daerah terkecil adalah Kota Tebing Tinggi dengan Luas 31,00 Km² atau sekitar 0,04 persen dari total luas wilayah Sumatera Utara.²

Berdasarkan letak dan kondisi alamnya Provinsi Sumatera Utara dibagi menjadi tiga kelompok wilayah yaitu: Pantai Barat (Nias, Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Padang Lawas, Tapanuli Tengah, Padangsidimpuan, Sibolga dan Gunung Sitoli). Dataran Tinggi (Tapanuli Utara, Toba Samosir, Simalungun, Dairi, Karo, Humbang Hasundutan, Phakpak Barat, Samosir, dan Pematang Siantar). Pantai Timur (Labuhan Batu, Asahan, Batubara, Deli Serdang, Langkat, Serdang Bedagai, Tanjung Balai, Tebing Tinggi, Medan dan Binjai).

3. Kondisi Demografi Sumatera Utara

Sumatera Utara merupakan Provinsi ke empat terbesar jumlah penduduknya di Indonesia, setelah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah. Sebagian besar penduduk Provinsi Sumatera Utara dihuni oleh penduduk dari berbagai Suku Melayu, Batak, Nias, Aceh, Minangkabau, Jawa dan berbagai suku lainnya.

² Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2016* (Medan: BPS, 2016), hlm. 56.

B. Gambaran Umum Variabel Penelitian

1. Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di wilayah itu. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) suatu provinsi, kabupaten, atau kota. Produk Domestik Bruto (PDB) dapat diartikan sebagai nilai barang-barang dan jasa-jasa yang diproduksi di dalam negara tersebut dalam satu tahun tertentu.

Berikut ini Perkembangan Produk domestik regional bruto yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau penurunan dalam investasi. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel IV.1 berikut ini :

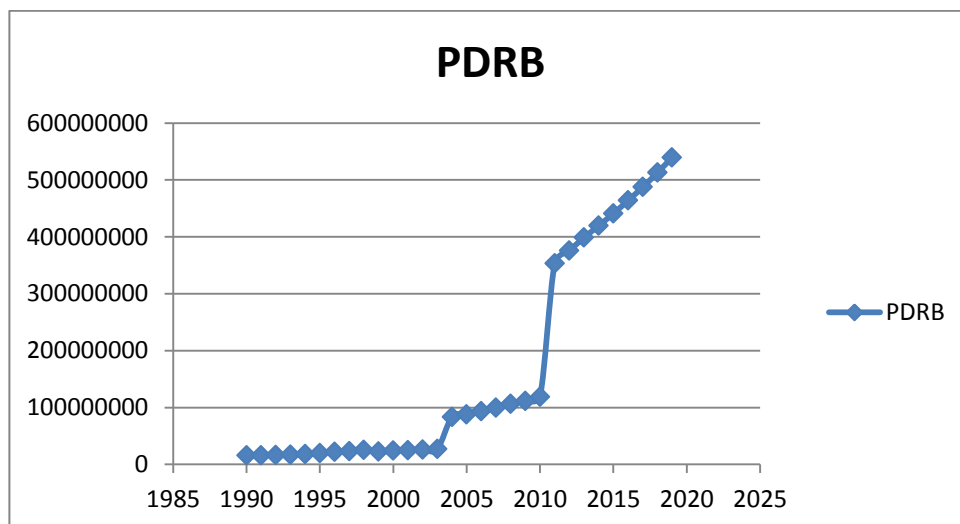
Tabel IV.1
Perkembangan PDRB di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1990-2019

TAHUN	PDRB (Juta Rupiah)
1990	15.478.875
1991	15.934.566
1992	16.364.634
1993	16.832.672
1994	18.215.459
1995	19.942.720
1996	21.802.510
1997	23.174.738
1998	25.065.402
1999	22.332.690
2000	24.016.600
2001	24.911.050
2002	25.925.360

2003	27.071.250
2004	83.328.950
2005	87.897.790
2006	93.347.400
2007	99.792.270
2008	106.172.360
2009	111.559.220
2010	118.718.900
2011	353.147.590
2012	375.924.140
2013	398.727.140
2014	419.573.310
2015	440.955.850
2016	463.775.460
2017	487.531.230
2018	512.762.630
2019	539.513.850

Sumber: www.bps.go.id

Gambar IV.1
Perkembangan PDRB di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1990-2019
(Juta Rupiah)



Berdasarkan gambar IV.1 di atas dapat diketahui bahwa perkembangan PDRB di Sumatera Utara selama 30 tahun terakhir pada tahun

1990 PDRB sebesar 15.478.875 Juta Rupiah. Sedangkan pada tahun 1991-1993 PDRB mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen, kemudian Perkembangan PDRB pada tahun 1994 - 1998 mengalami peningkatan sebesar 0,08 persen. Pada tahun 1999 mengalami penurunan sebesar 0,12 persen, sedangkan pada tahun 2000 PDRB kembali mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen, dan pada tahun 2001-2003 mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen. Pada tahun 2004 mengalami peningkatan cukup drastis dari tahun sebelumnya sebesar 0,67 persen. Dilihat pada tahun 2005-2010 PDRB mengalami 0,06 persen, sedangkan pada tahun 2011 PDRB mengalami peningkatan cukup drastis sebesar 0,066 persen. pada tahun 2012-2019 PDRB mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen di provinsi Sumatera utara.

2. Investasi

Berikut ini Perkembangan investasi yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau penurunan dalam investasi. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel IV.2 berikut ini :

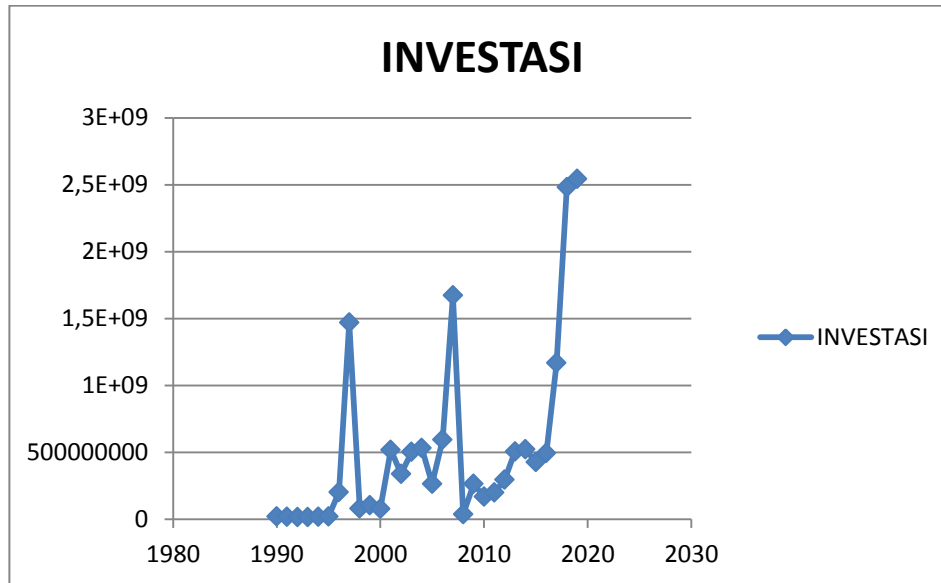
Tabel IV.2
Perkembangan Investasi di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 1990-2019

Tahun	Investasi (Miliar Rupiah)
1990	20.727.430
1991	19.534.970
1992	17.123.590
1993	16.685.340

1994	18.787.560
1995	20.599.280
1996	204.044.380
1997	1.469.005.440
1998	80.063.680
1999	105.716.340
2000	78.485.230
2001	519.744.660
2002	339.603.380
2003	504.056.610
2004	532.653.580
2005	265.674.540
2006	596.055.250
2007	1.672.463.330
2008	391.333.72
2009	2.644.965.26
2010	1.703.056.37
2011	2.004.055.78
2012	2.970.186.19
2013	5.068.881.40
2014	5.231.905.85
2015	4.287.417.30
2016	4.954.829.29
2017	11.683.639.20
2018	24.821.786.26
2019	25.442.203.10

Sumber: www.bps.go.id

Gambar IV.2
Perkembangan Investasi di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1990-2019 (
Milayar Rupiah)



Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat diketahui bahwa perkembangan investasi di Sumatera Utara selama 30 tahun terakhir pada tahun 1990 investasi sebesar 20.727.430 milyar rupiah. Sedangkan pada tahun 1991-1993 investasi mengalami penurunan sebesar 0,02 persen, dan pada tahun 1994 investasi mengalami peningkatan sebesar 0,11 persen. Pada tahun 1995 investasi 0,08 persen, kemudian pada tahun 1996-1997 investasi mengalami peningkatan sebesar 0,89 persen. Sedangkan pada tahun 1998 investasi mengalami penurunan sangat dratis sebesar 17 persen, kemudian pada tahun 1999-2000 investasi mengalami 0,34 persen. Pada tahun 2001 investasi mengalami peningkatan sebesar 0,84 persen, sedangkan pada tahun 2002 investasi mengalami penurunan 0,53 persen. Pada tahun 2003-2004 investasi

0,32 persen, kemudian pada tahun 2005 investasi mengalami penurunan 1,00 persen. Pada tahun 2006-2007 mengalami peningkatan 0,64 persen, sedangkan pada tahun 2008 mengalami penurunan 41 persen. Sedangkan pada tahun 2009 investasi mengalami penurunan sebesar 0,55 persen, pada tahun 2010-2013 investasi mengalami peningkatan sebesar 0,41 persen. Pada tahun 2015 investasi mengalami penurunan sebesar 0,55 persen, kemudian dilihat pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan sebesar 0,52 persen di Provinsi Sumatera Utara.

3. Tenaga Kerja

Berikut ini Perkembangan Tenaga Kerja yang terjadi di Provinsi Sumatera Utara, dengan melihat perbandingan yang terjadi dari tahun ke tahun apakah mengalami peningkatan atau penurunan dalam Tenaga Kerja Sebagaimana dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut ini :

Tabel IV.3

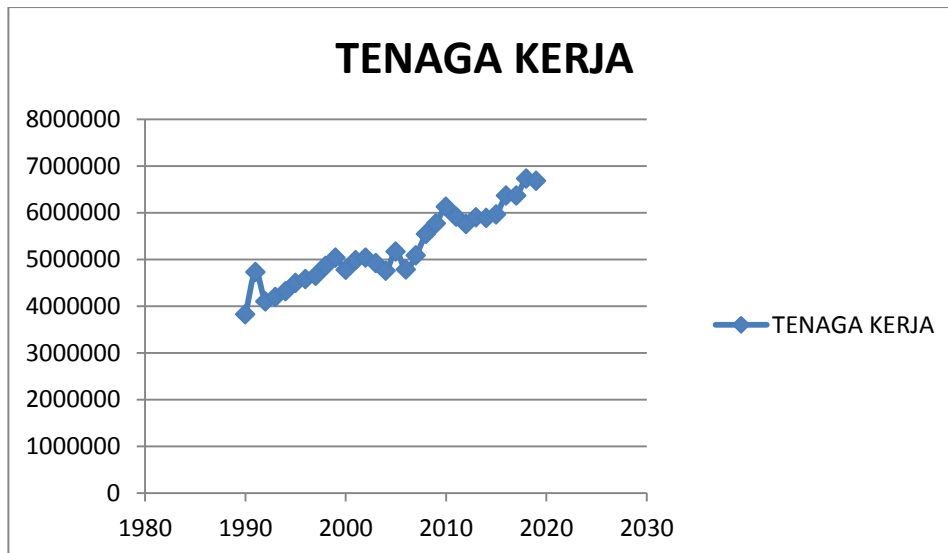
Tenaga Kerja Di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1990-2019

Tahun	Tenaga Kerja (Jiwa)
1990	3.820.329
1991	4.726.201
1992	4.099.809
1993	4.193.152
1994	4.318.993
1995	4.493.198
1996	4.575.651
1997	4.642.766
1998	4.855.296
1999	5.037.500
2000	4.773.673

2001	4.977.323
2002	5.036.844
2003	4.917.808
2004	4.756.078
2005	5.166.132
2006	4.780.391
2007	5.082.797
2008	5.540.263
2009	5.765.643
2010	6.126.571
2011	5.912.114
2012	5.751.682
2013	5.899.566
2014	5.881.371
2015	5.962.304
2016	6.362.909
2017	6.365.989
2018	6.728.431
2019	6.681.224

Sumber: www.bps.go.id

Gambar IV.3
Perkembangan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Utara
Tahun 1990-2019 (Jiwa)



Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat diketahui bahwa perkembangan tenaga kerja di Sumatera Utara selama 30 tahun terakhir. Pada tahun 1990 tenaga kerja sebesar 3.820.329 orang. Pada tahun 1991 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 0,19 persen, sedangkan pada tahun 1992 tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 0,15 persen. Pada tahun 1993-1999 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen, sedangkan pada tahun 2000 tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 0,05 persen. Pada tahun 2001-2002 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen, dan pada tahun 2003-2004 tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 0,03 persen. Sedangkan pada tahun 2005 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 0,07 persen, dan pada tahun 2006 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 0,08 persen. Pada tahun 2011-2012 tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 0,03 persen, kemudian pada tahun 2013 tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 0,02 persen. pada tahun 2014 tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 0,03 persen , dan dilihat pada tahun 2015-2019 mengalami peningkatan sebesar 0,05 persen di provinsi Sumatera Utara.

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV.4

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	VA	I	L
Mean	520000000	166000000	5241067
Median	281000000	85613370	5037172

Maximum	2540000000	540000000	6.728.431
Minimum	16685340	15478875	3820329
Std. Dev.	681000000	190000000	788515.7
Observations	30	30	30

Sumber data: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel Produk domestik regional bruto dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai mean sebesar 166.000000 dengan nilai minimum sebesar 15.478875 dan nilai maksimum sebesar , sedangkan standard deviasi sebesar 681.000000.

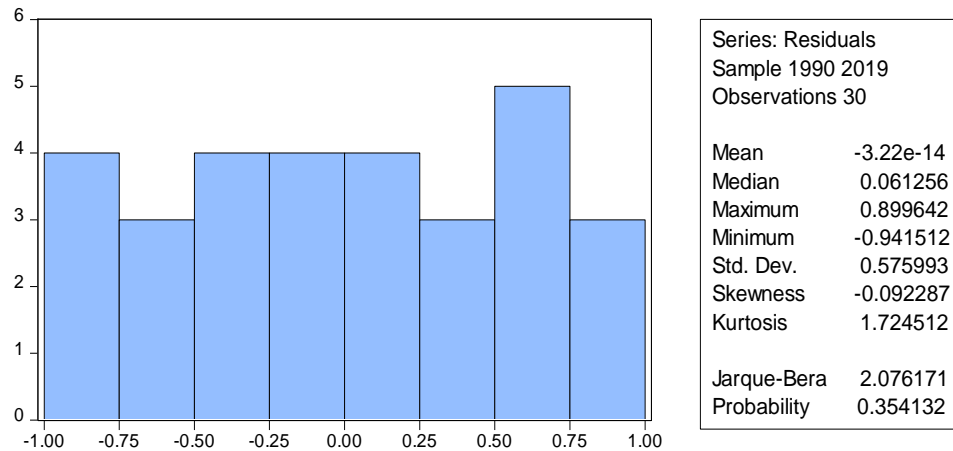
Variabel Investasi dengan jumlah data (N) sebanyak 30 mempunyai nilai mean sebesar 166.000000 dengan nilai minimum sebesar 15.478875 dengan nilai maksimum sebesar 540.000000 sedangkan standard deviasi sebesar 190.000000.

Variabel Tenaga Kerja dengan jumlah data (N) 30 mempunyai nilai mean sebesar 5241067 dengan nilai minimum sebesar 3820329 dengan nilai maksimum sebesar 6.728.431 sedangkan standard deviasi sebesar 788515.7.

Jadi kesimpulan secara *descriptive* bahwa nilai minimum produk domestik regional bruto lebih besar dari Investasi dan Tenaga kerja, kemudian nilai maximum produk domestik regional bruto lebih besar dari investasi dan tenaga kerja, selanjutnya nilai rata-rata produk domestik regional bruto lebih besar dari jumlah investasi dan tenaga kerja, dan nilai standar deviasi produk domestik regional bruto lebih besar dari jumlah investasi dan tenaga kerja.

2. Hasil Uji Normalitas

Gambar IV.4
Hasil Uji Normalitas



Sumber data: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan gambar IV.4 di atas, diketahui bahwa nilai *Probability* 0,354132 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka $0,354132 > 0,05$. Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Hasil Uji Linieritas

Tabel IV.5
Hasil Uji Linieritas

Ramsey RESET Test
Equation: UNTITLED
Specification: LOG(PDRB) C LOG(INV) LOG(TNG)
Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	Df	Probability
t-statistic	1.732860	26	0.0950
F-statistic	3.002804	(1, 26)	0.0950
Likelihood ratio	3.278879	1	0.0702

F-test summary:

Sum of	Df	Mean
--------	----	------

	Sq.		Squares
Test SSR	0.996138	1	0.996138
Restricted SSR	9.621273	27	0.356343
Unrestricted SSR	8.625135	26	0.331736

LR test summary:

	Value
Restricted LogL	-25.50984
Unrestricted LogL	-23.87040

Sumber data: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat dilihat bahwa variabel jumlah PDRB dengan nilai $F_{hitung} > 0,05$ atau $0.0950 > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel Investasi, Tenaga kerja mempunyai hubungan yang linier.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	199.3363	16781.81	NA
I	0.009080	282.5312	1.793065
L	0.975004	19623.68	1.793065

Sumber data: Hasil Pengolahan Data, 2020

Berdasarkan tabel IV.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai variabel investasi, tenaga kerja (variabel independen) tidak terdapat nilai > 10 . Jadi dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas antar variabel investasi dan tenaga kerja.

b. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel IV.7

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.030421	Mean dependent var	0.320709
Adjusted R-squared	-0.041400	S.D. dependent var	0.277649
S.E. of regression	0.283338	Akaike info criterion	0.410285
Sum squared resid	2.167568	Schwarz criterion	0.550405
Log likelihood	-3.154281	Hannan-Quinn criter.	0.455111
F-statistic	0.423570	Durbin-Watson stat	1.271821
Prob(F-statistic)	0.658981		

Sumber data: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil tabel IV.7 di atas diperoleh nilai DW sebesar 1,271821 sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 (5%) dan jumlah data (n) = 30 dan jumlah variabel (k) = 3 diperoleh nilai dL sebesar 1.2138 dan dU sebesar 1.6498. Dimana $-2 < 1,271821 < + 2$ dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV. 8

Hasil Uji Heteroskedastitas

Heteroskedasticity Test: White

F-Statistik	0.6590
Obs*R-Squaered	0.6336
Scated explained SS	0.8747

Sumber data: Hasil Pengolahan Data,2021

Berdasarkan hasil tabel IV.8 di atas nilai *Obs*R-Squared* dari kedua variabel lebih besar dari α (*alpha*) 0,05, dimana nilai *Obs*R-Squared* sebesar $0.6336 > 0,05$ sehingga diperoleh hasil yaitu H_0 diterima dan disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.816422
Adjusted R-squared	-0.041400
S.E. of regression	0.283338
Sum squared resid	2.167568
Log likelihood	-3.154281
F-statistic	0.423570
Prob(F-statistic)	0.658981

Sumber data: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.9 di atas diperoleh hasil angka Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.816422. Hal ini menunjukkan bahwa produk domestik regional bruto dapat diterangkan oleh variabel investasi dan tenaga kerja sebesar 81.64 persen dan sisanya 18,36 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

b. Hasil Uji t-test (Uji t)

Tabel IV.10
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-99.79640	14.11865	-7.068410	0.0000

I	0.076327	0.095287	0.801022	0.4301
L	7.532794	0.987423	7.628742	0.0000

Sumber data: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan tabel IV.10 di atas hasil uji hipotesis di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh Investasi terhadap produk domestik regional bruto

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai Investasi diperoleh sebesar 0.801022 Sehingga $t_{hitung} (0.801022) < t_{tabel} (1.70329)$ maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima artinya bahwa tidak terdapat pengaruh investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

2) Pengaruh tenaga kerja terhadap produk domestik regional bruto

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai pendapatan perkapita diperoleh sebesar 7.628742 sehingga $t_{hitung} (7.628742) > t_{tabel} (1.70329)$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya bahwa tenaga kerja terdapat pengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

c. Hasil Uji Simultan (F)

Tabel IV.11
Hasil Uji F

F-statistic	60.03841
Prob (F-statistic)	0.000000

Sumber data: Hasil Pengolahan Data, 2021

Nilai uji F_{tabel} untuk nilai signifikan 0,05 dengan derajat pembilang $df_1 = k-1$ atau $3-1=2$, (k) jumlah variabel dengan residual $df_2 = 30-2-1 = 27$ (n) jumlah seluruh observasi berjumlah 30. Nilai F_{tabel} yang diperoleh adalah 3,35.

Dari hasil uji F signifikansi simultan (uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $60,03841 > 3,35 F_{\text{tabel}}$ dan H_{a3} diterima H_{03} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019.

6. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Tabel IV.12
Hasil Estimasi Regresi

Dependent Variable: LOG(VA)
Method: Least Squares
Date: 06/05/21 Time: 11:01
Sample: 1990 2019
Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-99.79640	14.11865	-7.068410	0.0000
I	0.076327	0.095287	0.801022	0.4301
L	7.532794	0.987423	7.628742	0.0000
R-squared	0.816422	Mean dependent var		18.13180
Adjusted R-squared	0.802824	S.D. dependent var		1.344335
S.E. of Regression	0.596945	Akaike info criterion		1.900656
Sum squared	9.621273	Schwarz Criterion		2.040776

Resid				
Log Likelihood	-25.50984	Hannan-Quinn Criter		1.945482
F-statistic	60.03841	Durbin-Watson		1.028914
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber data: Hasil Pengolahan Data, 2021

Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel IV.12 di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$PDRB = \alpha + \beta_1 I + \beta_2 L + e$$

$$PDRB = -99.79640 + 0.076327 I + 7.532794 L + e$$

Berdasarkan tabel IV.12 di atas, maka persamaan analisis regresi berganda penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar -99.79640, menyatakan bahwa investasi dan tenaga kerja diasumsikan 0 maka Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019 sebesar -99.79640 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi variabel investasi bernilai positif sebesar 0.076327, artinya apabila tingkat nilai investasi meningkat 1 satuan maka Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019 adalah meningkat dengan nilai $-99.79640 + 0.076327 = -99.79663$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif

antara investasi dengan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

- c. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja bernilai positif sebesar 7.532794 ,artinya apabila tingkat nilai tenaga kerja meningkat sebesar 1 satuan maka Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019 adalah meningkat dengan nilai $-9979640 + 7.532794 = -2.446846$ satuan asumsi bernilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara tenaga kerja dengan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Investasi dan Tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk *Software Eviews* vers - 10.

$$PDRB = -99.79640 + 0.076327 I + 7.532794 L + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai konstanta sebesar -99.79640, menyatakan bahwa jika variabel investasi dan tenaga kerja diasumsikan 0 maka Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019 sebesar -99.79640 satuan. Nilai koefisien regresi variabel investasi bernilai positif sebesar 0.076327, artinya apabila tingkat nilai investasi meningkat 1 satuan maka Produk Domestik Regional Bruto di

Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019 adalah meningkat dengan nilai $-99.79640 + 0.076327 = -99.79663$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara investasi dengan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja bernilai positif sebesar 7.532794 , artinya apabila tingkat nilai tenaga kerja meningkat sebesar 1 satuan maka Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019 adalah meningkat dengan nilai $-9979640 + 7.532794 = -2.446846$ satuan asumsi bernilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara tenaga kerja dengan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

1. Pengaruh Investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa hasil uji secara parsial (uji t) variabel investasi memiliki T_{hitung} 0.801022 sedangkan T_{tabel} 1.70329 sehingga $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0.801022 < 1.70329$). Maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima artinya bahwa tidak terdapat pengaruh investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019..

2. Pengaruh tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa hasil uji secara parsial (uji t) variabel tenaga kerja sebesar 7.628742 sehingga $t_{hitung} (7.628742) > t_{tabel} (1.70329)$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya bahwa tenaga kerja terdapat pengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

3. Pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

Dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian ini diketahui bahwa hasil uji F secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $60,03841 > 3,35 F_{tabel}$ dan H_{a3} diterima H_{03} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019.

D. Keterbatasan Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. Dalam proses pengambilan data melalui BPS, sulit didapatkan data mentah sebanyak 30 sampel secara bersamaan. Karena jika data yang diambil tahun per tahun dengan tabel yang berbeda terkadang tidak sama jenis sampel yang diambil.
2. Peneliti membuat penelitian ini dengan memfokuskan pada variabel-variabel yang tertentu saja padahal banyak variabel lain yang mempengaruhi Produk domestik regional bruto.
3. Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini dapat terselamatkan karena kebaik hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh Investasi dan Tenaga kerja terhadap Produk domestik regional bruto maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Hasil analisis regresi berganda diketahui nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Nilai konstanta sebesar -99.79640, menyatakan bahwa investasi dan tenaga kerja diasumsikan 0 maka Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019 sebesar -99.79640 satuan.
 - b. Nilai koefisien regresi variabel investasi bernilai positif sebesar 0.076327, artinya apabila tingkat nilai investasi meningkat 1 satuan maka Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019 adalah meningkat dengan nilai $-99.79640 + 0.076327 = -99.79663$ satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan positif antara investasi dengan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.
 - c. Nilai koefisien regresi variabel tenaga kerja bernilai positif sebesar 7.532794 ,artinya apabila tingkat nilai tenaga kerja meningkat sebesar 1 satuan maka Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera

Utara Periode 1990-2019 adalah meningkat dengan nilai $-9979640 + 7.532794 = -2.446846$ satuan asumsi bernilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai negatif artinya tidak terjadi hubungan yang positif antara tenaga kerja dengan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

2. Hasil angka Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0.816422. Hal ini menunjukkan bahwa produk domestik regional bruto dapat diterangkan oleh variabel investasi dan tenaga kerja sebesar 81.64 persen dan sisanya 18,36 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai Investasi diperoleh sebesar 0.801022 Sehingga $t_{hitung} (0.801022) < t_{tabel} (1.70329)$ maka H_{a1} ditolak dan H_{01} diterima artinya bahwa tidak terdapat pengaruh investasi terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.
4. Berdasarkan hasil uji t di atas nilai tenaga kerja diperoleh sebesar 7.628742 sehingga $t_{hitung} (7.628742) > t_{tabel} (1.70329)$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya bahwa tenaga kerja terdapat pengaruh terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.
5. Berdasarkan hasil uji F signifikansi simultan (uji F) diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $60,03841 > 3,35 F_{tabel}$ dan H_{a3} diterima H_{03} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Investasi dan Tenaga Kerja berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019.

B. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap judul Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara periode 1990-2019, agar lebih memperjelas lagi apa saja yang dapat memengaruhi sProduk Domestik Regional Bruto selain dari yang sudah dibuat dalam penelitian ini.

2. Bagi Pemerintah

Untuk mengetahui perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara diharapkan pemerintah menginformasikan pengetahuan yang berhubungan dengan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto dan penyebabnya serta cara mengatasinya.

3. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penginformasian pengetahuan yang diberikan pemerintah terhadap masyarakat, masyarakat diharapkan untuk turut serta dalam mengetahui perkembangan Produk Domestik Regional Bruto dan apa saja yang memengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Chaudhry Sharif Muhammad. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group, 2012.
- Departemen Agama. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Darus Sunnah, 2002.
- Duli Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2019.
- Firdaus Muhammad. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Ghozali Imam. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- Gregory. N. Mankiw,. *Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Hasan Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Henry Faizal Noor. *Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat : Edisi Revisi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Kuncoro Mudrajat. *Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- . *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Masyhuri Machfudz dan M. Nurhadi Sujoni. *Teori Ekonomi Makro*. Malang: UIN Maliki Press, 2012.
- Mulyadi S. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- M Quraish Shihab. *Tafsir Al- Mishbah*,. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sukirno Sadono. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- . *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011.

- . *Makro Ekonomi Teori Pengantar : Edisi Ketiga Ekonomi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Shochrul Ajija, dkk. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta Utara: Salemba Empat, 2011.
- Sudarwan Danim. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2003.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel (Teori Aplikasi Data Penelitian)*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syaifuddin Azwar. *Metode Penelitian* (. Yogyakarta: PT. Pustaka Belajar, 2004.
- Tarigan Robinson. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Umar Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis : Edisi Kedua*. PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Sumber Lain :

- Badan Pusat Statistik (BPS). dari <http://www.bps.go.id/> diakses pada tanggal 10 September 2020 pada pukul 20:10 WIB.
- Eunike Elisabeth Bawuno. “Pengaruh Investasi Pemerintah dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Manado.” *dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 15, No. 4 (2015).
- Mamai Maisaroh, dkk. “Pengaruh Investasi, Pengeluaran Pemerintah , dan Tenaga Kerja Terhadap PDRB Provinsi Banten.” *dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2 (2017).
- Mutia Sari, dkk. “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.” *dalam Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, Vol. 3, N0. 2 (2016).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Indah Junaimah Sari
2. Tempat/Tanggal Lahir : Marenu, 10 Oktober 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 8 dari 8 Bersaudara
6. Alamat : Desa Marenu, Kec. Aek Nabara Barumun Kab. Padang Lawas
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 081280283657
9. Email : indahjunaimahsari@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri Marenu (2004-2010)
2. MTs Negeri Marenu (2011-2014)
3. SMK Negeri 4 Padangsidempuan (2015-2017)
4. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (2017-2021)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Amiruddin Siregar
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Parida Hannum Harahap
4. Pekerjaan Ibu : Petani
10. Alamat : Desa Marenu, Kec. Aek Nabara Barumun, Kab. Padang Lawas

IV. PRESTASI AKADEMIK

- IPK : 3.55
- Judul Skripsi : Pengaruh Investasi dan Tenaga kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019

V. MOTTO HIDUP

“Dibalik Niat, Usaha Ada Keberhasilan yang dipersiapkan Allah Swt.”

Lampiran 1

Daftar Data Produk Domestik Regional (Y) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1990-2019

Tahun	PDRB (Juta Rupiah)
1990	15.478.875
1991	15.934.566
1992	16.364.634
1993	16.832.672
1994	18.215.459
1995	19.942.720
1996	21.802.510
1997	23.174.738
1998	25.065.402
1999	22.332.690
2000	24.016.600
2001	24.911.050
2002	25.925.360
2003	27.071.250
2004	83.328.950
2005	87.897.790
2006	93.347.400
2007	99.792.270
2008	106.172.360
2009	111.559.220
2010	118.718.900
2011	353.147.590
2012	375.924.140
2013	398.727.140
2014	419.573.310
2015	440.955.850
2016	463.775.460
2017	487.531.230
2018	512.762.630
2019	539.513.850

Lampiran 2

Daftar Data Investasi (X1) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1990-2019

Tahun	Investasi (Miliar Rupiah)
1990	20.727.430
1991	19.534.970
1992	17.123.590
1993	16.685.340
1994	18.787.560
1995	20.599.280
1996	204.044.380
1997	1.469.005.440
1998	80.063.680
1999	105.716.340
2000	78.485.230
2001	519.744.660
2002	339.603.380
2003	504.056.610
2004	532.653.580
2005	265.674.540
2006	596.055.250
2007	1.672.463.330
2008	391.333.72
2009	2.644.965.26
2010	1.703.056.37
2011	2.004.055.78
2012	2.970.186.19
2013	5.068.881.40
2014	5.231.905.85
2015	4.287.417.30
2016	4.954.829.29
2017	11.683.639.20
2018	24.821.786.26
2019	25.442.203.10

Lampiran 3

Daftar Data Tenaga Kerja (X2) di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1990-2019

Tahun	Tenaga Kerja (Orang)
1990	3.820.329
1991	4.726.201
1992	4.099.809
1993	4.193.152
1994	4.318.993
1995	4.493.198
1996	4.575.651
1997	4642.766
1998	4.855.296
1999	5.037.500
2000	4.773.673
2001	4.977.323
2002	5.036.844
2003	4.917.808
2004	4.756.078
2005	5.166.132
2006	4.780.391
2007	5.082.797
2008	5.540.263
2009	5.765.643
2010	6.126.571
2011	5.912.114
2012	5.751.682
2013	5.899.566
2014	5.881.371
2015	5.962.304
2016	6.362.909
2017	6.365.989
2018	6.728.431
2019	6.681.224

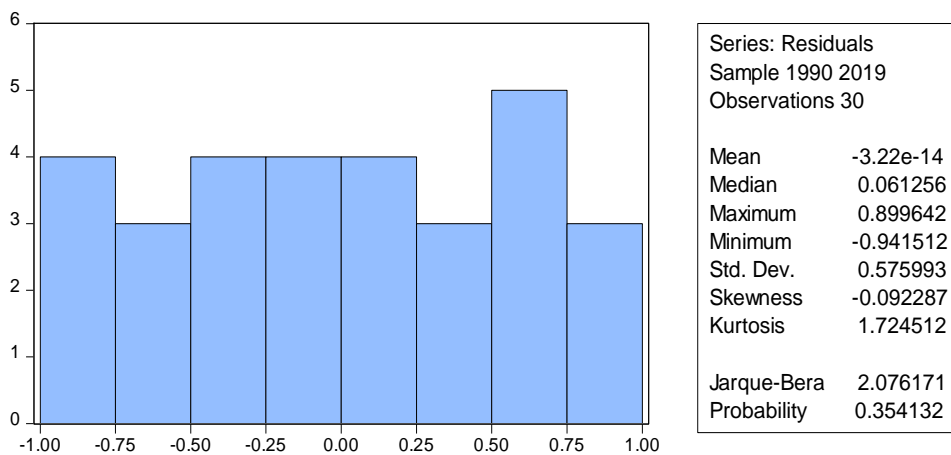
Lampiran 4

Hasil Uji Deskriptif

	GVA	I	L
Mean	520000000	166000000	5241067
Median	281000000	85613370	5037172
Maximum	2540000000	540000000	6.728.431
Minimum	16685340	15478875	3820329
Std. Dev.	681000000	190000000	788515.7
Observations	30	30	30

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas



Lampiran 6

Hasil Uji Linearitas

Ramsey RESET Test

Equation: UNTITLED

Specification: LOG(GVA) C LOG(I) LOG(L)

Omitted Variables: Squares of fitted values

	Value	Df	Probability
t-statistic	1.732860	26	0.0950
F-statistic	3.002804	(1, 26)	0.0950
Likelihood ratio	3.278879	1	0.0702

F-test summary:

	Sum of Sq.	Df	Mean Squares
Test SSR	0.996138	1	0.996138
Restricted SSR	9.621273	27	0.356343
Unrestricted SSR	8.625135	26	0.331736

LR test summary:

	Value
Restricted LogL	-25.50984
Unrestricted LogL	-23.87040

Lampiran 7

Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	199.3363	16781.81	NA
I	0.009080	282.5312	1.793065
L	0.975004	19623.68	1.793065

Lampiran 8

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.030421	Mean dependent var	0.320709
Adjusted R-squared	-0.041400	S.D. dependent var	0.277649
S.E. of regression	0.283338	Akaike info criterion	0.410285
Sum squared resid	2.167568	Schwarz criterion	0.550405
Log likelihood	-3.154281	Hannan-Quinn criter.	0.455111
F-statistic	0.423570	Durbin-Watson stat	1.271821
Prob(F-statistic)	0.658981		

Lampiran 9

Hasil Uji Heteroskedastitas

Heteroskedasticity Test: White

F-Statistik	0.6590
Obs*R-Squaered	0.6336
Scated explained SS	0.8747

Lampiran 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.816422
Adjusted R-squared	-0.041400
S.E. of regression	0.283338
Sum squared resid	2.167568
Log likehood	-3.154281
F-statistic	0.423570
Prob(F-statistic)	0.658981

Lampiran 11

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-99.79640	14.11865	-7.068410	0.0000
I	0.076327	0.095287	0.801022	0.4301
L	7.532794	0.987423	7.628742	0.0000

Lampiran 12

Hasil Uji F

F-statistic	60.03841
Prob (F-statistic)	0.000000

Lampiran 13

Hasil Estimasi Regresi Berganda

Dependent Variable: LOG(GVA)

Method: Least Squares

Date: 06/05/21 Time: 11:01

Sample: 1990 2019

Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-99.79640	14.11865	-7.068410	0.0000
I	0.076327	0.095287	0.801022	0.4301
L	7.532794	0.987423	7.628742	0.0000
R-squared	0.816422	Mean dependent var		18.13180
Adjusted R-squared	0.802824	S.D. dependent var		1.344335
S.E. of Regression	0.596945	Akaike info criterion		1.900656
Sum squared	9.621273	Schwarz Criterion		2.040776

Resid				
Log Likelihood	-25.50984	Hannan-Quinn Criter		1.945482
F-statistic	60.03841	Durbin-Watson		1.028914
Prob(F-statistic)	0.000000			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : 34 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/01/2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

08 Januari 2021

Yth. Bapak/Ibu;

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Indah Junaimah Sari
NIM : 1740200026
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2019.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam